

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN NGAWI

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Ngawi pada Triwulan III menunjukkan adanya fluktuasi kenaikan harga yang signifikan pada beberapa komoditas seperti cabe rawit, Telur ayam ras dan bawang merah yang dipantau melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi pada penghitungan Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Ngawi. Pemantauan ini memberikan gambaran komprehensif tentang trend harga di Kabupaten Ngawi dan dampaknya terhadap inflasi di Kota Madiun. Berdasarkan grafik terlihat trendnya sebagai berikut :

1. Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Juli Tahun 2025

Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Juli Tahun 2025 sebagai berikut :

(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Komoditas Bawang merah mengalami kenaikan pada Minggu Pertama yaitu Rp 45.000 hingga Minggu ke empat sejumlah Rp 52.666. Untuk komoditas lainnya seperti Komoditas Cabe, Tomat merah dan Wortel mengalami penurunan harga. Selain komoditas yang disebutkan diatas harga tetap stabil. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pada Bulan Juli Bawang Merah mengalami kenaikan signifikan, jika dibandingkan dengan bulan Juli tahun lalu (2024), yang mengalami kenaikan signifikan yaitu cabe merah keriting dan cabe rawit merah

2. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Agustus Tahun 2025

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Agustus Tahun 2025 sebagai berikut :

(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Daging ayam ras pada minggu pertama seharga Rp 31.666 mengalami kenaikan hingga minggu keempat mencapai Rp 34.666. Cabe merah besar pada minggu pertama seharga Rp 38.333 mengalami kenaikan hingga Minggu ke empat mencapai Rp 40.000. Buncis pada minggu pertama seharga Rp 8000 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat mencapai Rp 10.000. Komoditas Telur ayam ras pada minggu pertama seharga Rp 27.000 mengalami penurunan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 25.333. Komoditas Cabe merah keriting pada minggu pertama seharga Rp 40.000 mengalami penurunan pada minggu ke empat sejumlah Rp 29.666. Komoditas Cabe rawit merah pada minggu pertama seharga Rp 33.333 mengalami penurunan hingga minggu ke empat sejumlah Rp 27.000. Komoditas bawang merah pada minggu pertama seharga Rp 60.000 mengalami penurunan pada minggu ke empat sejumlah Rp 43.333. Komoditas bawang putih pada minggu pertama seharga Rp 30.666 mengalami penurunan pada minggu ke empat sejumlah Rp 29.333. Selain komoditas yang diatas, harga relatif stabil. Dari grafik diatas disimpulkan bahwa yang mengalami kenaikan signifikan adalah daging ayam ras, cabe merah besar dan buncis, sedangkan di bulan Agustus tahun (2024) yang mengalami kenaikan harga ialah minyak goreng curah, Minyakita dan bawang merah

3. Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan September Tahun 2025

Berdasar data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan September Tahun 2025 sebagai berikut :

(Sumber data: SISKAPERBAPO)

Komoditas cabe merah keriting pada minggu pertama seharga Rp 51.666 mengalami kenaikan hingga minggu keempat mencapai Rp 55000. Komoditas bawang merah pada minggu pertama seharga Rp 34.666 mengalami kenaikan hingga minggu ke empat mencapai Rp 35.000. Komoditas cabe merah besar pada minggu pertama seharga Rp 50.000 mengalami penurunan hingga minggu keempat sejumlah Rp 35.666. Komoditas buncis pada minggu pertama seharga Rp 12000 mengalami penurunan harga hingga minggu keempat sejumlah Rp 10.000. Selain komoditas yang disebutkan diatas harga tetap stabil. Dari grafik diatas disimpulkan bahwa yang mengalami kenaikan signifikan adalah Cabe merah keriting dan Bawang merah. Jika dibandingkan dengan Bulan September tahun (2024) ialah cabai rawit merah, bawang merah dan buncis

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Berdasarkan Tabel/grafik Indeks harga komoditas Triwulan III Tahun 2025, ada beberapa komoditas bahan pangan yang menjadi penyumbang inflasi, beberapa komoditas bahan pangan tersebut yaitu komoditas cabai, tomat dan bawang. Beberapa identifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat inflasi antara lain :

Faktor pendorong inflasi :

- Kenaikan harga beras dan komoditas pangan utama seperti tomat, bawang merah, dan

cabai rawit pada Juli 2025 menjadi pendorong utama inflasi, dengan andil inflasi beras sebesar 0,06%, tomat dan bawang merah 0,05% masing-masing, cabai rawit 0,04%.

- Kenaikan biaya sekolah dan pendidikan menyumbang inflasi pada Juli 2025, terutama pada kelompok komponen inti; biaya sekolah dasar dan biaya kuliah juga tercatat memberikan andil inflasi pada periode ini.
- Pada September 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau masih menjadi kontributor terbesar inflasi bulanan sebesar 0,21%, dengan komoditas cabai merah dan daging ayam ras masing-masing memberikan andil sebesar 0,13% inflasi
- Gejolak harga bensin dan solar ikut mendorong inflasi selama Juli-September 2025, berdampak pada biaya produksi dan distribusi sejumlah komoditas pangan dan non-pangan.

Faktor penghambat inflasi :

- Optimalisasi percepatan Program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan sebagai upaya menyelesaikan Visi dan Misi Bupati Ngawi pada Misi kedua yang berbunyi *“Mengembangkan perekonomian kerakyatan melalui kemudahan investasi, pariwisata berbasis potensi lokal dan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan didukung riset dan teknologi”*
- Melaksanakan Strategi 4K yang di implementasikan dalam 8 Upaya Langkah Konkret Pengendalian Inflasi bersama seluruh Tim Teknis TPID dan berkolaborasi dengan Tim lembaga eksternal yaitu BULOG Sub Divre Madiun, Kejaksaan Negeri Ngawi , Kapolres Ngawi dan BPS Ngawi
- Melaksanakan Rapat Koordinasi Rutin Pusat dan Daerah dalam rangka pemantauan rutin serta evaluasi mingguan inflasi di daerah
- Peningkatan produksi lokal dengan mendorong produksi barang-barang konsumsi dalam rangka mengurangi ketergantungan pada impor. Sehingga dapat mengurangi dampak fluktuasi harga global terhadap inflasi di daerah.
- Optimalisasi program – program kegiatan pendukung antara lain : Subuh Bergerak, Safari Ramadhan (kegiatan Bupati dan seluruh kepala perangkat daerah Ngawi bersama masyarakat untuk melaksanakan silaturahmi sekaligus memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan) dan Gema Parut (Gerakan Menanam di Pekarangan Rumah Tangga).
- Peningkatan produksi padi yang signifikan dengan luas tanam yang meningkat dan produktivitas tinggi, sehingga pasokan pangan terutama beras melimpah dan menekan kenaikan harga. Ngawi menjadi salah satu sentra produksi padi terbesar di Jawa Timur dan nasional dengan indeks pertanaman (IP) mencapai hampir 3 kali panen per tahun bahkan sampai 7 kali dalam 2 tahun.
- Penggunaan Pupuk Organik dan Mikroorganisme Lokal (Lambung MOL) yang mendukung Pertanian Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan, menjaga kualitas dan kuantitas hasil

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi pada Triwulan III Tahun 2025 tetap

memprioritaskan strategi Roadmap 4K, yang meliputi Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Dalam menghadapi beberapa harga komoditas yang masih tinggi, TPID Kabupaten Ngawi telah mengimplementasikan beberapa langkah sesuai dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah** yang di pimpin oleh Bupati Ngawi serta Kepala OPD Tim TPID Kab.Ngawi di Jalan serong Alun-alun Kab.Ngawi tanggal 1 Juli 2025.
- **Pelaksanaan Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah**(Jum'at Pagi Gelar Pasar Murah) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal Tanggal 4, 11, 18 dan 25 Juli 2025
- **Pelaksanaan Operasi Pasar Murah** oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tanggal 10 Juli di Karanganyar, 16 Juli di Ngrayudan Jogorogo, 18 Juli di Pohkonyal Pangkur , 20 Juli di Bringin , 22 Juli di Kersikan Geneng dan 27 Juli 2025 di Banjarsari Padas.
- **Giat pasar ikan/pasar murah ikan lele** total : 150 kg ikan lele pada tanggal 18 Juli 2025, di depan Kantor Dinas perikanan dan peternakan Ngawi
- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi Jumpa Sarah**(Jum'at Pagi Gelar **Pasar Murah**) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal Tanggal 8, 15, 22, ,29 Agustus 2025 dan 30 Agustus 2025 GPM Serentak
- Pelaksanaan **Operasi Pasar Murah** oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja dalam rangka menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada tanggal 9 Agustus di Desa Simo Kwadungan, Tanggal 10 Agustus di purwosari kwadungan, 11 Agustus 2025 di tempuran, 14 Agustus 2025 di Dempel Kwadungan, 15 Agustus 2025 Karangsono Kwadungan dan 30 Agustus 2025 di Jambangan Paron
- Pelaksanaan **Gelar Pasar Murah dalam inovasi EPIK**(**Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten**) **Jumpa Sarah**(Jum'at Pagi Gelar **Pasar Murah**) oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi pada tanggal Tanggal 12 dan 26 September 2025 di Depan Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi
- Pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah** yang di pimpin oleh **Bupati Ngawi** serta Kepala OPD Tim TPID Kab.Ngawi di Jalan serong Alun-alun Kab.Ngawi tanggal 18 September 2025
- Pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah yang di inisiasi oleh KODIM 0805** Ngawi pada tanggal 3 September 2025 di Pasar Pon, 23 September 2025 di Kecamatan Geneng, 28 September 2025 di Depan Kantor Kodim 0805 Ngawi, adapun yang dijual adalah makanan Olahan Kripik, telur asin dan di beberapa momen hanya Beras SPHP.

2. Ketersediaan Pasokan

- **Monitoring dan pemeriksaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi di Gudang Bulog desa Geneng, Ngawi terkait Perisiapan Bantuan Pangan Stabilisasi stok dan harga beras di Ngawi tanggal 10 Juli 2025
- **Monitoring dan evaluasi Telur ayam** oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi di Peternak Ayam petelur Ploso, Kendal tanggal 28 Juli 2025
- **Monitoring dan Evaluasi Penggilingan Gabah** oleh Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi dalam rangka mengecek kualitas gabah penggilingan pada tanggal 19 Agustus 2025
- **Monitoring dan evaluasi** Daging Sapi oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi di Desa sekarjati kec karanganyar tanggal 5 Agustus 2025

Monitoring dan evaluasi Daging ayam boiler oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Ngawi di Kandang ayam broiler desa selopuro kec pitu tanggal 22 Agustus 2025

- **Monitoring harga dan ketersediaan ikan** melalui pertemuan Gabungan Kelompok Ikan Kab Ngawi. Yang hadir pembudidaya ikan dan pedagang ikan Pada tanggal 7 September 2025 di Gedung UPP Mina Mukti jln Teuku Umar 43 Ngawi.
- **Monitoring dan evaluasi harga komoditas pangan utama** oleh Dinas Perikanan dan Peternakan pada tanggal 26 Agustus 2025 di Pasar Samben Karangjati
- **Monitoring dan evaluasi** ketersediaan stok dan harga sembilan bahan pokok dalam rangka upaya Pengendalian Inflasi oleh Bagian Perekonomian tanggal 24 Juli 2025 Pasar Besar Ngawi, Pasar Beran ,dan Pasar Karangjati, serta tanggal 14 Agustus 2025 Di Pasar Jogorogo, Pasar Ngrambe dan Pasar Sine
- **Monitoring dan evaluasi pendampingan distribusi Minyak** dari BULOG kepada Walikukun tanggal 7 Oktober 2025
- **Monitoring dan evaluasi Pemberian** Bantuan Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada 3 Desa di Kecamatan Geneng yaitu Desa Sidorejo, Kersikan dan Dempel Kab.Ngawi tanggal 21 Juli 2025
- Pelatihan Olah Makanan Berbahan Baku Jagung Desa Kalang Kecamatan Pitu, Kamis, 24 Juli 2025 oleh Dinas Koperasi dan UKM Ngawi
- **Monitoring dan Evaluasi Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)** oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi Di Lumbung Pangan Masyarakat Poktan Sekar Jaya desa Sekarputih kec Widodaren tanggal 27 Agustus 2025
- **Monitoring dan evaluasi Pemberian** Bantuan Pangan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada Desa Brubuh tanggal 12 Agustus 2025
- **Monitoring dan Evaluasi Dalam rangka pengendalian hama padi Ngawi** yang di fasilitasi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Ngawi pada periode 22 s.d 26 September 2025 di wilayah Ngrambe
- **Pelatihan Olah Makanan Berbahan Baku Jagung** yang di inisiasi oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Ngawi 24 Juli 2025 di Desa Kalang Kecamatan Pitu
- **Produksi dan Pengolahan Pemasaran Sumber Daya Manusia Serta Desain dan Teknologi pada Pameran Produk UMKM** dalam rangka Hari Koperasi ke-78 tanggal 27 Juli 2025 di Alun alun Ngawi

3. Kelancaran Distribusi

- **Uji Kendaraan Gratis** periode Juli s.d September 2025 oleh Dinas Perhubungan Kab.Ngawi
- **Penggantian Jembatan Bangsal** yang merupakan daerah penghasil padi dan jagung periode hingga September 2025 yang di laksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ngawi

4. Komunikasi Efektif

- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 7, 14, 22 dan 30 bulan Juni dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.
- **Rapat Koordinasi Percepatan LTT Padi Dan Oplah Provinsi Jawa Timur - Surabaya**, Selasa 22 Juli 2025 oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi
- **Kerjasama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi dengan Akademisi dari Universitas Brawijaya perihal Sosialisasi Pembuatan Pupuk Ramah Lingkungan Berbasis Sirkular Ekonomi** untuk menunjang pertanian ramah lingkungan berkelanjutan 26-27 Agustus 2025 di Balai Desa Campurasri Kecamatan Karangjati
- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementrian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 11, 19, 25 bulan
-

Agustus dan Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID oleh Pimpinan rapat.

- **Rapat Koordinasi zoom terkait Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah** oleh Kementerian Dalam Negeri bersama Tim TPID pada tanggal 8 September 2025 yang dipimpin oleh Bupati Ngawi, 16 September 2025 dan 23 September 2025 dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- **Rapat Koordinasi tindak lanjut TPID** oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Ngawi membahas terkait persiapan TPID Awards Provinsi tanggal 23 September 2025

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan III 2025, inflasi di Kabupaten Ngawi relatif terkendali meskipun ada kenaikan signifikan pada beberapa komoditas pangan yaitu Bawang merah dan komoditas cabe merah, terutama cabe merah keriting dan cabe merah besar, mengalami lonjakan harga yang cukup tinggi akibat fluktuasi pasokan dan cuaca. Meskipun secara nasional beras mengalami kenaikan ekstrem, Ngawi masih dalam kondisi aman karena pemerintah daerah telah menerapkan upaya pengendalian inflasi dari hulu ke hilir secara maksimal. Dari segi hulu, secara umum Produksi padi Ngawi terus mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari DKPP Ngawi Per Bulan Agustus 2025, produksi padi tahun ini mencapai 276.081 ton Gabah Kering Giling (GKG). Angka tersebut naik sekitar 5.855 ton dari capaian tahun 2024 yang sebesar 270.226 ton GKG. Di sisi hilirisasi Ngawi tetap mampu menjaga pasokan beras secara stabil meski ada fluktuasi harga internasional. Data dari Bulog dan BPS menyebutkan bahwa total cadangan beras nasional hingga pertengahan tahun 2025 mencapai sekitar 8,19 juta ton, dengan kontribusi besar dari produksi Ngawi yang terus meningkat. Ngawi dikenal sebagai salah satu daerah penghasil padi terbesar di Jawa Timur, bahkan nasional, dengan hasil yang sudah cukup stabil dan mampu memenuhi kebutuhan konsumsi lokal serta mendukung program swasembada pangan nasional.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi selama periode Juli hingga September 2025 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjaga stabilitas harga dan mengimplementasikan strategi Roadmap 4K, yaitu dalam aspek ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Adanya Program Gerakan Pangan Murah yang difasilitasi oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi serta Operasi Pasar Murah yang difasilitasi oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Ngawi bertujuan menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau di tingkat masyarakat dan mencegah gejolak harga di pasar lokal. Distribusi dan ketersediaan stok juga terus dipantau secara konsisten dengan rapat koordinasi yang membahas dari segi transportasi, perdagangan, dan upaya Pengendalian lain pada instansi terkait dalam rangka menjamin kelancaran pasokan. Pendampingan kepada petani melalui penyediaan benih unggul, pelatihan, dan penggunaan pupuk organik serta mikroorganisme lokal (Lumbrus MOLLIS) turut menjaga kualitas dan kuantitas produksi pertanian agar harga stabil.

Selain itu, tim pengendalian inflasi daerah (TPID) Kabupaten Ngawi terus mengoptimalkan komunikasi efektif melalui Rapat Koordinasi Tindak lanjut Evaluasi Kinerja Tim TPID serta kegiatan pendukung dari Bupati Ngawi terkait Subuh Bergerak yang melibatkan langsung Bupati dengan masyarakat. Sinergi lintas sektor ini menjadi kunci keberhasilan

mengendalikan tekanan inflasi dari kelompok volatile food dan komoditas yang mengalami kenaikan harga. Dengan demikian, meskipun terjadi kenaikan harga bawang merah dan cabai merah secara signifikan di Triwulan III 2025, Ngawi tetap stabil berkat adanya upaya optimalisasi dari sisi koordinasi, intervensi pasar, dan peningkatan produksi yang terus dilakukan oleh pemerintah daerah dari hulu ke hilir. Evaluasi ini juga menggarisbawahi pentingnya pemantauan pasar secara rutin dan pelaksanaan strategi pengendalian inflasi yang komprehensif untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat di Ngawi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Sebagai tindak lanjut dari evaluasi pengendalian inflasi triwulan III 2025 dan sebagai respons terhadap tantangan fluktuasi harga komoditas utama seperti bawang merah dan cabe merah, Tim TPID Kabupaten Ngawi perlu mengoptimalkan dan memperkuat berbagai kebijakan strategis yang sudah berjalan, serta konsistensi upaya-upaya untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Berikut adalah rekomendasi kebijakan yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan upaya optimal dari hulu ke hilir yang sudah dilakukan di Ngawi:

1. Penguatan Produksi Pangan Lokal dan Diversifikasi Komoditas

TPID Kabupaten Ngawi disarankan untuk tetap konsisten mendorong percepatan dan perluasan program pertanian ramah lingkungan, termasuk penggunaan benih unggul, pupuk organik, dan pelatihan teknologi tepat guna agar produktivitas semakin meningkat. Diversifikasi tanaman hortikultura di luar komoditas yang rawan fluktuasi harga (bawang merah, cabe merah) tetap didorong untuk memperkuat ketahanan pangan lokal dan menekan dampak kenaikan harga di pasar.

2. Pemantauan dan Intervensi Pasar yang Lebih Responsif dan Terintegrasi

TPID Kabupaten Ngawi disarankan untuk tetap konsisten meningkatkan frekuensi dan cakupan pemantauan pasar bahan pokok dan kebutuhan penting lainnya, serta memperkuat koordinasi dengan BULOG, dinas perdagangan, dan aparat penegak hukum untuk melakukan operasi pasar atau pasar murah secara cepat dan tepat guna saat ditemukan gejala kenaikan signifikan harga. Kegiatan operasi pasar mandiri harus dipertahankan dan ditingkatkan terutama di wilayah dengan risiko fluktuasi harga tinggi.

3. Optimalisasi Sinergi Hulu-Hilir untuk Kelancaran Pasokan dan Distribusi

Meningkatkan koordinasi lintas sektor secara lebih sistematis antara pertanian, perdagangan, transportasi, dan lembaga terkait, sehingga memastikan kelancaran pasokan dan distribusi komoditas utama dari desa sampai pasar. Pendampingan petani dan pelaku usaha distribusi juga harus diperkuat agar mereka dapat beradaptasi dengan dinamika pasar dan menjaga stabilitas harga.

4. Pemberdayaan Program Pendukung Subuh Bergerak dan Pelaksanaan Operasi Pasar Mandiri sebagai Ajang Komunikasi Efektif

Program Subuh Bergerak yang melibatkan langsung Bupati dan perangkat daerah telah menjadi media efektif dalam menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat. TPID Kabupaten Ngawi disarankan untuk tetap konsisten memanfaatkan momentum ini untuk

penyuluhan tentang pengendalian inflasi, edukasi pola konsumsi yang efisien, dan sosialisasi program pasar mandiri sehingga masyarakat lebih siap mengantisipasi fluktuasi harga.

5. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Monitoring dan Prediksi Dinamika Harga

TPID disarankan mengembangkan sistem digitalisasi dan big data analytics untuk memantau harga pasar secara real-time dan melakukan prediksi dini terhadap potensi gejolak harga komoditas. Sistem ini akan membantu pengambilan kebijakan yang lebih cepat, tepat dan berbasis data akurat.

6. Evaluasi dan Penyesuaian Kebijakan Secara Berkala

TPID perlu melaksanakan evaluasi rutin setiap triwulan untuk menilai efektivitas kebijakan dan melakukan perbaikan berbasis temuan lapangan. Evaluasi ini harus melibatkan berbagai stakeholder untuk memastikan solusi yang holistik dan berkelanjutan

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, Tim TPID Kabupaten Ngawi dapat lebih optimal menjaga stabilitas harga, mengantisipasi kenaikan harga komoditas volatil, dan mempertahankan kesejahteraan masyarakat melalui sistem pengendalian inflasi yang tangguh dan adaptif. Upaya ini juga akan mendukung pencapaian target nasional pengendalian inflasi serta menjaga kepercayaan publik terhadap kinerja pemerintah daerah Ngawi.